

BAB V

PEMBAHASAN

Dalam bab ini, peneliti akan membahas terkait hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti dari lapangan dan menjawab rumusan masalah dari penelitian ini.

Selanjutnya untuk menjawab rumusan masalah yang pertama, berdasarkan penelitian dari hasil penghitungan dapat diketahui bahwa kemampuan menghafal al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri tergolong sedang. Hal ini dibuktikan dengan hasil penghitungan angket yang hasil rata-rata nilai tersebut adalah 44,45 dan nilai tersebut dalam klasifikasi distribusi nilai variable menghafal Al-Qur'an dalam kategori sedang. Dan sesuai dengan hasil nilai sampel banyak dari hasil sampel yang termasuk kategori sedang yakni 42,9% atau 18 santri termasuk dalam kategori sedang.

Sedangkan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua, berdasarkan hasil penghitungan dapat diketahui bahwa akhlak santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri tergolong sedang dengan hasil nilai rata-rata 44,33. Dan sesuai dengan hasil sampel banyak dari hasil sampel yang termasuk kategori sedang yakni 45,2% atau 19 santri termasuk kategori sedang.

Untuk menjawab rumusan masalah yang ketiga, Berdasarkan uji koefisien determinasi R square didapat nilai R sebesar 0,105 dan nilai R square sebesar 0,011. Hal ini mengandung arti bahwa prosentase yang menyumbangkan pengaruh Menghafal (X) terhadap Akhlak Santri (Y) secara simultan adalah 1,1% sedangkan 98,9% adalah faktor lain.

Berdasarkan penghitungan hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 21 IBM didapatkan nilai tersebut hitungannya sebesar $0,665 < 1684$ (table dapat dilihat dilampiran $n = 42$) dan nilai sig Menghafal Santri sebesar 0,510 yang mana $0,510 > 0,05$ sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti hasil menghafal santri secara parsial tidak ada

pengaruh terhadap akhlak santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri.

Berdasarkan uji simultan (uji f) diketahui bahwa f hitung $0,443 < 4,07$ (f tabel dapat dilihat dilampiran n-42) dan nilai signya sebesar $0,510$ yang mana $0,510 > 0,05$, sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak yang variabel independend Menghafal santri tidak ada pengaruh signifikan terhadap Akhlak Santri. Jadi dapat disimpulkan bahwa Menghafal santri tidak ada pengaruh dengan Akhlak santri di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an Al-Hidayah Bandar Kidul Kediri.

Berdasarkan teori lain factor pembentukan akhlak terdiri dari 2 macam yaitu: factor dari luar dirinya dan factor dari dalam dirinya. Kedua faktor di atas dirinci lebih jauh adalah:

- a. Faktor dari luar dirinya meliputi: lingkungan, rumah tangga dan sekolah, pergaulan teman dan sahabat dan penguasa atau pemimpin.
- b. Faktor dari dalam dirinya meliputi: insting, kepercayaan (kitab suci), keinginan, hati nurani, hawa nafsu.⁴⁰

Semua faktor-faktor tersebut menjadi satu sehingga dapat berperan dalam pembentukan akhlak yang mulia. Hal itu bisa terjadi karena padaha kekatnya manusia itu berubah, itu berarti bahwa pribadi manusia itu mudah dan dapat dipengaruhi oleh sesuatu. Karena itu ada usaha untuk mendidik pribadi, membentuk pribadi yang berarti adalah yang berusaha untuk memperbaiki kehidupan seseorang yang Nampak kurang baik, sehingga menjadi anak yang berakhlakul karimah.

Teori diatas sesuai dengan penelitian Ika Malgi Ulfa yang berjudul pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak yang menunjukkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara Pendidikan Agama Islam terhadap pembentukan akhlak. Pernyataan tersebut berdasarkan hasil korelasi antara pengaruh

⁴⁰. Djadmika Rahmat, *Sistem Etika Islam (Akhlak Mulia)*, (Pustaka Islami: Surabaya, 1987), 73.

Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa adalah 0,491 yang berarti korelasi positif antara Pendidikan Agama Islam (X) dengan akhlak (Y) dan pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap akhlak siswa adalah sebesar 24,10% yang artinya Pendidikan Agama Islam telah memberikan pengaruh akhlak siswa sebesar 24,10% dan 75,9% adalah faktor lain.

Oleh karena itu, Jika menghafal Al qur'an tidak mempengaruhi pembentukan akhlak santri maka terdapat faktor lain seperti salah satunya terdapat dalam penelitian Ika Malgi Ulfa yang menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam mempengaruhi pembentukan Akhlak siswa.